

**KARYA TULIS ILMIAH**

**EDUKASI KONSUMSI SARI KACANG HIJAU DALAM MEMPERLANCAR ASI UNTUK  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA IBU MENYUSUI  
DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN  
DI RS TK IV DKT KEDIRI  
(STUDI KASUS)**



**Oleh :**

**SYVVA NIKMATUS SALAM**

**NPM. 2025050005**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)**

**UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA**

**UN PGRI KEDIRI**

**TAHUN 2023**

**EDUKASI KONSUMSI SARI KACANG HIJAU DALAM MEMPERLANCAR ASI  
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA IBU MENYUSUI  
DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN  
DI RS TK IV DKT KEDIRI  
(STUDI KASUS)**

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep.)  
Pada Jurusan Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh :

**SYVVA NIKMATUS SALAM**

**NPM. 2025050005**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
TAHUN 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Tugas Akhir Oleh :

**SYVVA NIKMATUS SALAM**  
NPM : 2025050005

Judul :

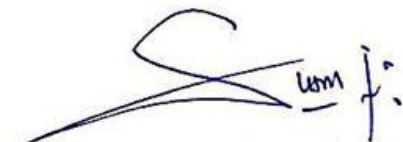
**EDUKASI KONSUMSI SARI KACANG HIJAU DALAM MEMPERLANCAR ASI  
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA IBU MENYUSUI  
DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN  
DI RS TK IV DKT KEDIRI**

**(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program Studi  
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 20 Juli 2023

**Pembimbing I**



**Susi Erna Wati, S.Kep. Ns., M.Kes.**

**NIDN. 0709108202**

**Pembimbing II**



**Siti Aizat, S.Kep. Ns., M.Kes.**

**NIDN. 0714047701**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Proposal Tugas Akhir

Oleh :

**SYVVA NIKMATUS SALAM**  
NPM : 2025050005

Judul :

**EDUKASI KONSUMSI SARI KACANG HIJAU DALAM MEMPERLANCAR ASI  
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA IBU MENYUSUI  
DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN  
DI RS TK IV DKT KEDIRI**

(STUDI KASUS)

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan tugas akhir Jurusan  
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 22 Mei 2023

Dosen Pembimbing Seminar

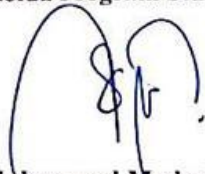


**Susi Erna Wati, S.Kep. Ns., M.Kes.**

NIDN. 0709108202

Menyetujui,

Ketua Program Studi



**Muhammad Mudzakkir, M.Kep.**

NIDN. 0704037207

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir Oleh :

**SYVVA NIKMATUS SALAM**  
NPM : 2025050005

Judul :

**EDUKASI KONSUMSI SARI KACANG HIJAU DALAM MEMPERLANCAR ASI  
UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN PADA IBU MENYUSUI  
DENGAN MASALAH DEFISIT PENGETAHUAN  
DI RS TK IV DKT KEDIRI**

**(STUDI KASUS)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tugas Akhir  
Program Studi D-III Keperawatan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 20 Juli 2023

**Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan**

Panitia Penguji

1. Ketua : Susi Erna Wati, S.Kep. Ns., M.Kes.
2. Penguji I : Dhian Ika Prihananto, M.KM.
3. Penguji II : Siti Aizah, S.Kep. Ns., M.Kes.



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syvva Nikmatus Salam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, tanggal lahir : Nganjuk, 28 Januari 2002  
NPM : 2025050005  
Fakultas/Prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2023

Yang menyatakan,



Syvva Nikmatus Salam  
NPM.2025050005

## **MOTTO**

### **MOTTO**

1. “Direndahkan dimata manusia, ditinggakan dimata Allah SWT, don't stop fighting, until you are proud of your struggle”
2. Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Perluas lagi rasa sabar itu. Semua yang kita investasikan untuk menjadi dirimu serupa dengan yang kita impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tetapi perjalanan sampai detik ini kelak yang bisa kita ceritakan.

### **PERSEMBAHAN**

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika serta prinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Muhammad Mudzakkir, M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memberikan motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
4. Susi Erna Wati, S.Kep. Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing pertama yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
5. Siti Aizah, S.Kep. Ns., M.Kes selaku pembimbing kedua yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
6. Mayor Ckm dr. Riyandi Wibowo, Sp.B selaku Kepala Rumkit Tk. IV 05.07.02 Kediri yang telah menandatangani dan mengizinkan kami untuk melakukan penelitian.
7. Didik Sungkono, S.Kep. Ns selaku kepala instalasi pendidikan berserta para staff Rumkit Tk. IV 05.07.02 Kediri yang senantiasa membantu dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar.
8. Kepada para responden yang telah bersedia menjadi bagian dari penelitian ini, sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan lancar berkatnya.
9. Kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan saya untuk berjuang menyelesaikan tugas akhir ini, dan teruntuk diri saya sendiri terimakasih sudah berusaha dan berjuang menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kerja keras.
10. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.



Selama penelitian dan penulis karya tulis ilmiah ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselasaikan dengan baik.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Aamiin

Kediri, 20 Juli 2023

Syvva Nikmatus Salam

NPM: 2025050005

## DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PERSETUJUAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.i</b>
HALAMAN PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
SURAT PERNYATAAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	12
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT .....	xiiiiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Umum .....	3
D. Tujuan Khusus.....	3
E. Manfaat Penulis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Konsep Menyusui .....	6
B. Konsep Defisit Pengetahuan.....	10
C. Konsep Sari Kacang Hijau .....	14
D. Konsep Edukasi .....	18
BAB III METODE PENELITIAN .....	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Subyek Penelitian .....	22
C. Fokus Studi .....	22
D. Definisi Operasional .....	23
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
F. Instrumen Penelitian .....	24
G. Pengumpulan Data .....	24
1. Metode Pengumpulan Data Penelitian Data .....	24
2. Langkah Pengumpulan Data .....	<b>2Error! Bookmark not defined.</b>
H. Analisis Data .....	<b>2Error! Bookmark not defined.</b>
I. Penyajian Data.....	26
J. Etika Penelitian .....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	26
A. Hasil Penelitian .....	27
1. Gambaran Lokasi Penelitian .....	27
2. Gambaran Subyek Studi Kasus .....	28

3. Pemaparan Fokus Studi .....	29
B. Pembahasan .....	30
BAB V PENUTUP .....	34
A. KESIMPULAN .....	34
B. SARAN .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	37

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan gizi kacang hijau mentah 100gr .....	16
Tabel 2.2 Kandungan gizi sari kacang hijau 250 gr .....	17
Tabel 3.1 Operasional peneliti.....	23
Tabel 4.1 Hasil Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Sebelum diberikan Edukasi Konsumsi Sari Kacang Hijau dalam memperlancar ASI .....	29
Tabel 4.1 Hasil Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Sebelum diberikan Edukasi Konsumsi Sari Kacang Hijau dalam memperlancar ASI .....	30

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema pembuatan sari kacang hijau .....	15
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pemberian Ijin Studi Kasus di RS Tk. IV	
DKT Kediri .....	40
Lampiran 2 Surat Balasan Pemberian Ijin Studi Kasus di RS Tk. IV	
DKT Kediri .....	41
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan Penulisan KTI .....	42
Lampiran 4 Lembar Persetujuan (Informed Consent) Responden .....	43
Lampiran 5 Lembar Kuisisioner .....	44
Lampiran 6 Leaflet Sari Kacang Hijau dan Edukasi Menyusui .....	45
Lampiran 7 Dokumentasi Ny. I dan Ny. E .....	48

## ABSTRAK

**Syvva Nikmatu Salam. Edukasi Konsumsi Sari Kacang Hijau dalam Memperlancar ASI untuk Meningkatkan Pengetahuan pada Ibu Menyusui dengan Masalah Defisit Pengetahuan di RS Tk. IV DKT Kediri. Tugas Akhir, Prodi D-III Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.**

Penelitian ini dilatar belakangi dari tingkat pengetahuan ibu menyusui terhadap pemberian ASI dengan mengkonsumsi sari kacang hijau untuk memperlancar ASI. Salah satu cara untuk memperlancar produksi ASI yaitu dengan mengkonsumsi sari kacang hijau, karena didalamnya terkandung berbagai komposisi gizi, diantaranya protein berguna untuk membantu pembentukan sel-sel otot, meningkatkan daya tahan tubuh serta membantu kenyang lebih lama. Serta kandungan B1 yang terdapat pada sari kacang hijau dapat mengubah perasaan seseorang menjadi lebih tenang, bahagia dan lebih mudah berkonsentrasi sehingga produksi dan pengeluaran ASI lancar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu menyusui sesudah dan sebelum diberikan edukasi konsumsi sari kacang hijau. Jenis penelitian ini adalah dekskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan subyek dalam penelitian menggunakan metode wawancara, pengisian lembar informend consent dan kuisisioner dengan jumlah responden 2 ibu menyusui dengan masalah defisit pengetahuan. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 06-08 Juli 2023 di RS Tk. IV DKT Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan pada kedua responden dengan tingkat pengetahuan kurang sebelum diberikan edukasi penerapan konsumsi sari kacang hijau, kemudian setelah di lakukan edukasi konsumsi sari kacang hijau tingkat pengetahuan menunjukkan peningkatan pengetahuan pada kedua responden dengan tingkat pengetahuan baik.

Sehingga dari penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan edukasi konsumsi sari kacang hijau terhadap peningkatan tingkat pengetahuan pada kedua responden.

Bagi Ibu Menyusui yang ASInya kurang lancar disarankan untuk menerapkan konsumsi sari kacang hijau secara rutin sehingga ASI Eksklusif dapat memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi.

Kata Kunci : Edukasi, Defisit Pengetahuan, Ibu Menyusui.

## ABSTRACT

**Syvva Nikmatus Salam. Education on Consumption of Green Bean Extract in Facilitating Breast Milk to Increase Knowledge of Breastfeeding Mothers with Knowledge Deficit Problems at Tk Hospital. IV DKT Kediri. Final Project, D-III Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2023.**

This research is motivated by the level of knowledge of breastfeeding mothers about breastfeeding by consuming Green bean extract to facilitate breastfeeding. One way to expedite breast milk production is to consume green bean extract, because it contains various nutritional compositions, including protein which is useful for helping the formation of muscle cells, increasing endurance and helping to feel full longer. As well as the B1 content contained in green bean extract can change a person's feelings to be calmer, happier and easier to concentrate so that the production and expenditure of breast milk runs smoothly.

The purpose of this study was to determine the level of knowledge of breastfeeding mothers after and before being given education on green bean extract consumption. This type of research is descriptive with a case study approach. Taking subjects in the study used the interview method, filling out informed consent forms and questionnaires with the number of respondents being 2 breastfeeding mothers with knowledge deficit problems. This research was conducted on 06-08 July 2023 at Tk. IV DKT Kediri.

The results showed that there was an increase in the level of knowledge of the two respondents with a lack of knowledge before being given education on the application of green bean extract consumption, then after being educated on the consumption of mung bean extract the level of knowledge showed an increase in knowledge in the two respondents with a good level of knowledge.

So from the study it can be concluded that there are differences before and after the green bean extract consumption education has been carried out on increasing the level of knowledge in both respondents. Breastfeeding mothers whose milk is not running smoothly are advised to apply green bean extract consumption regularly so that exclusive breastfeeding can meet the nutritional needs of the baby.

Keywords: Education, Knowledge Deficit, Breastfeeding Mothers.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menyusui adalah memberikan asupan nutrisi pada bayi secara murni, yang disebut secara murni yaitu bayi hanya diberikan ASI selama 6 bulan tanpa tambahan cairan seperti tambahan pemberian susu formula, madu, air teh, air putih dan tanpa pemberian makanan tambahan lain, seperti pisang, bubur, biskuit, bubur atau nasi tim. Setelah bayi berusia 6 bulan, bayi baru bisa diberikan makanan pendamping ASI dengan ASI tetap diberikan sampai usia 2 tahun (Elisabeth dkk, 2017).

Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara eksklusif selama 6 bulan yang diteruskan sampai usia 2 tahun dengan pemberian makanan pendamping ASI secara adekuat merupakan salah satu intervensi efektif untuk menurunkan Angka Kematian Bayi akibat kurang gizi (Yulaenda, 2019). Kandungan gizi yang terdapat pada ASI memiliki manfaat untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal.

Berdasarkan WHO bayi usia 0 sampai 6 bulan di seluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif selama periode 2015-2020 sebesar 44% dari target 50%. Riskesdas (2021) cakupan ASI eksklusif di Indonesia belum memenuhi target Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang ditetapkan pemerintah yaitu 80% dengan hasil 52,5%. Menurut data di Jawa Timur cakupan pemberian ASI eksklusif tahun 2019 sebesar 78,3% (Dinkes Jawa Timur, 2020). Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Kediri angka capaian pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif Kota Kediri 2022 mencapai 62,8%. Angka tersebut melampaui target nasional yakni 45 persen dan mengalami peningkatan dibanding 2021 dengan capaian hanya 51,9% (Dinkes Kota Kediri, 2022). Berdasarkan survei data awal di Rumah Sakit Tk. IV DKT Kediri diperoleh skor 50% ibu menyusui dengan tingkat pengetahuan kurang, 20% ibu

menyusui dengan tingkat pengetahuan cukup, dan 30% ibu menyusui dengan tingkat pengetahuan baik.

Masalah ibu menyusui tidak dapat memberikan nutrisi dengan pemberian ASI kepada bayinya ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain faktor ibu, bayi, psikologis, tenaga kesehatan, sosial budaya, keadaan cemas dan khawatir pada ibu primipara dimana ibu baru melahirkan pertama kali, kemudian kegagalan menyusui juga disebabkan karena faktor status gizi ibu sebelum hamil. Selain faktor psikologi masalah pemberian ASI disebabkan karena faktor psikososial seperti dukungan suami, keluarga dan petugas kesehatan juga berkontribusi dalam mempengaruhi keyakinan ibu untuk mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi, mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui, kemampuan menerima informasi, mengidentifikasi tujuan atau keinginan menyusui, dan dukung ibu meningkatkan kepercayaan diri dalam menyusui untuk memberikan ASI kepada bayinya (Gunawan, 2017)

Pemberian ASI yang rendah mengakibatkan timbul permasalahan kesehatan dimasyarakat karena dampaknya yang luas terhadap status gizi dan kesehatan bayi. Kegagalan dalam proses menyusui, dapat berdampak pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bayi, terbentuknya antibodi yang penting untuk perkembangan mikrobiota usus dan sistem kekebalan tubuh bayi Ariestanti, Y., & Widayati, T. (2018).

Terdapat kendala yang mempengaruhi pemberian ASI salah satunya produksi ASI yang tidak lancar. Salah satu solusi untuk memperlancar produksi ASI yaitu dengan mengkonsumsi sari kacang hijau, karena didalamnya terkandung berbagai komposisi gizi, diantaranya protein, zat besi

dan vitamin B1. Protein berguna dalam membantu pembentukan sel-sel otot, meningkatkan daya tahan tubuh serta membantu kenyang lebih lama. Sedangkan manfaat vitamin B1 yang terdapat pada sari kacang hijau dapat mengubah perasaan seseorang menjadi lebih tenang, bahagia dan lebih mudah berkonsentrasi sehingga produksi dan pengeluaran ASI lancar. Upaya lain untuk melancarkan ASI dapat dilakukan dengan metode farmakologi dan metode non farmakologi untuk memperlancar ASI bisa diperoleh dari tumbuh-tumbuhan lain yang disebut Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan beberapa metode relatif mudah dilakukan seperti metode akupresur, akupuntur, massage payudara atau pijat laktasi. (Rukmana & Yudirchman, 2020)

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Edukasi Konsumsi Sari Kacang Hijau dalam Memperlancar ASI untuk Meningkatkan Pengetahuan pada Ibu Menyusui dengan Masalah Defisit Pengetahuan di RS Tk. IV DKT”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, “ Bagaimana perubahan tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang sari kacang hijau dalam memperlancar ASI sebelum dan setelah dilakukan edukasi konsumsi sari kacang hijau dalam memperlancar ASI”.

## **C. Tujuan Umum**

Menganalisis tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang sari kacang hijau dalam memperlancar ASI sebelum dan setelah dilakukan edukasi konsumsi sari kacang hijau dalam memperlancar ASI.

## **D. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pada ibu menyusui tentang sari kacang hijau dalam memperlancar ASI sebelum dilakukan edukasi konsumsi sari kacang hijau dalam memperlancar ASI di RS Tk. IV DKT Kediri.
2. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan pada ibu menyusui tentang sari kacang hijau dalam memperlancar ASI setelah dilakukan edukasi konsumsi sari kacang hijau dalam memperlancar ASI di RS Tk. IV DKT Kediri.

## **E. Manfaat Penulis**

### **1. Bagi Pasien**

Hasil penulisan karya tulis ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber atau dasar bagi pasien untuk mendapatkan intervensi menangani masalah defisit pengetahuan pada ibu menyusui.

### **2. Bagi Keluarga**

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan menjadi sumber atau dasar bagi keluarga untuk membantu mengani atau menurunkan masalah yang terjadi pada ibu menyusui yang mengalami masalah defisit pengetahuan konsumsi sari kacang hijau dalam memperlancar ASI.

### **3. Bagi Ibu Menyusui**

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dimanfaatkan sumber atau dasar bagi ibu menyusui dalam menambah wawasan mengenai edukasi konsumsi sari kacang hijau dalam memperlancar ASI.

### **4. Bagi Pendidikan**

Hasil studi kasus ini dapat memberikan pengetahuan baru dan

pengembangan ilmu Asuhan Keperawatan pada ibu menyusui yang mengalami defisit pengetahuan konsumsi sari kacang hijau dalam memperlancar ASI sebagai sumber referensi.

#### **5. Bagi Rumah Sakit**

Sebagai masukan ilmu keperawatan maternitas terhadap pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif kepada ibu menyusui, serta mendorong perawat untuk berpikir kritis dan berinovasi dalam mengembangkan berbagai sistem pendukung yang dapat membantu perawat dalam mencapai tujuan keperawatan. Menambah pengetahuan mengenai salah satu manfaat tanaman dalam upaya meningkatkan produksi ASI.

#### **6. Bagi Penulis**

Sebagai aplikasi ilmu yang didapatkan untuk menambah wawasan bagi penulis dan mengimplementasikan edukasi konsumsi sari kacang hijau dalam memperlancar ASI pada ibu menyusui dengan masalah defisit pengetahuan.

#### **7. Bagi Pembaca**

Memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang manfaat sari kacang hijau untuk kelancaran produksi ASI pada ibu menyusui.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. and Anggarawati, T. (2021) 'Pendidikan Kesehatan Teknik Menyusui Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusui Pada Ibu Primipara', *Indonesian Journal of Nursing Research (IJNR)*, 3(1), p. 26. doi: 10.35473/ijnr.v3i1.904.
- Ari Kunto (2013) Skor tingkat pengetahuan . *Jurnal pengetahuan* 15(1), 37–42.
- Barus, E. B. (2020). Pengaruh Konsumsi Sari Kacang Hijau Terhadap Produksi ASI di Puskesmas PB Selayang II. *Jurnal Mutiara Kebidanan*, 5(3), 248–253.
- Dinkes Jawa Timur. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, 1–73.
- Dinas Kesehatan Kota Kediri. (2022) Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2022. <https://dinkes.kedirikota.go.id/p/sekilas-tentang-asi-eksklusif>. Diakses pada 21 Mei 2023.
- Donsu (2017). Defisit pengetahuan Ibu dalam Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Korpri Kecamatan Berastagi Kabupaten Karo Tahun 2019. *CHMK Health Journal*, 4(2), 149–157
- Fahriani, M. et al. 2020 'The Process of Uterine Involution with Postpartum Exercise of
- Faertaeni Fili, Fenti Dewi Pertiwi dan Ichayuen Avianty. (2018). Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pabuaran Kecamatan Gunung Sindur. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol.6 No.1.2018*. E-ISSN. 2620-7869.
- Heri Gunawan (2017) Edukasi Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia. *Jurnal IKESMA*, 15(1), 37–42.

- Iriani, F. (2017). Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau (*Vigna Radiata*) terhadap Kelancaran Produksi ASI Ibu Postpartum di Wilayah Kerja Puskesmas Pelambuan Banjarmasin Tahun 2017. Manuskrip. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
- Mufdillah, Subijanto, Sutisna E, & Akhyar M. Buku pedoman pemberdayaan ibu menyusui pada program ASI eksklusif. Peduli ASI eksklusif. 2017; 0–38.
- Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2018. 23–8
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2019). Cakupan Asi Eksklusif. <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/pekan-menyusui-sedunia-unicef-dan-who-serukan-dukungan-yang-lebih-besar-terhadap#:~:text=Menurut%20data%20Riset%20Kesehatan%20Dasar,dari%20angka%20di%20tahun%202019>. Diakses pada 21 Mei 2023
- Rosyada Amrina, Putri Dini Arista. ( 2018). Peran ayah ASI tergapad keberhasilan ASI di Wilayah Kerja Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang. Jurnal berkala Kesehatan. Volume 4, No 3, Nov 2018: 7
- Rohmah, R. H. (2020). Studi Fenomenologi Pemberian ASI oleh Ibu Menyusui hari pertama Soetjiningsih., 2014. Tumbuh Kembang Anak. Edisi ke -3, Jakarta: EGC.
- Sutanto, Andina Vita. 2019. Nifas Dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 192 halaman
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. 2017. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Implementasi Keperawatan. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. 2018. Standar Luaran Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Jakarta: Dewan Pengurus PPNI.

- Wahyutri, E. D. (2020). Menurunkan Resiko Prevalensi Diare Dan Meningkatkan Ekonomi Melalui Asi Eksklusif. Surabaya: Scopindo Media Pustaka
- Yulaenda, Y. (2019). pemberian sari kacang hijau murni untuk mengatasi ketidak cukupan asi pada asuhan keperawatan ibu post partum. DIII KEBIDANAN
- Yosephin, B., Wahyudi, A., & Ardiansyah, S. (2019). Buku Petunjuk Petugas KUA (menuju percepatan pesan 1000 hari pertama kehidupan dan pencegahan stunting). ( dwi Novidiantoko, Ed.) (ke-1). yogyakarta: CV BUDI UTAMA. Retrieved from [www.freepik.com](http://www.freepik.com).
- Wulandari, D.T & Jannah, S.R. (2015). Pengaruh Pemberian Sari Kacang Hijau pada Ibu Nifas dengan Kelancaran Produksi ASI di BPM Yuni Widaryanti, Amd.Keb Sumbermulyo Jogoroto Jombang. Jurnal Edu Health 5(2) : 148-152
- Wakhida, S.W. (2016). Pengaruh Konsumsi Kacang Hijau dengan Produksi ASI pada Ibu Menyusui dengan Usia Bayi 0-6 Bulan. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan 1(1) : 23-27
- Widyastuti, K. (2014). Pengaruh Konsumsi Sari Kacang Hijau terhadap Produksi Air Susu Ibu (ASI) pada Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo Malang. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang.